

PENGAPLIKASIAN NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN ANTI KORUPSI



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LESTARI, M.Pd.

Mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan anti plagiat dan anti korupsi



APA ITU KORUPSI ?

Berasal dari bahasa latin *corruptio* ,yang artinya busuk,memutarbalik,menyogok



FAKTOR TERJADINYA KORUPSI

- Penegakan hukum yang tidak konsisten
- Kesenakasan
- Budaya
- Lingkungan
- Institusi yang tidak transparan
- Pendidikan akhlak dan etika yang gagal
- Upah yang tidak sepadan
- Manajemen yang melindungi tindak korupsi di organisasi
- Kurang pahamnya apa itu tindak korupsi, sehingga segala sesuatu hanya dianggap suatu hal yang biasa dan tidak menyebabkan kerugian bagi orang lain

PANCASILA



Pancasila adalah ideologi, yang berarti dasar pemikiran yang berbunyi :

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH KHIDMAT KEBIJAKSAAN/DALAM PERMUSYAWARATAN DAN PERWAKILAN
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Bangga Menjadi Warga Indonesia



PANCASILA

PANCASILA ADALAH LANDASAN DARI SEGALA KEPUTUSAN BANGSA DAN MENJADI IDEOLOGI TETAP BANGSA SERTA MENCERMINKAN KEPRIBADIAN BANGSA. PANCASILA MERUPAKAN IDEOLOGI BAGI NEGARA INDONESIA. DALAM HAL INI PANCASILA DIPERGUNAKAN SEBAGAI DASAR MENGATUR PEMERINTAHAN NEGARA.



LANTAS APA PERAN PANCASILA SEBAGAI ANTI KORUPSI ?



- Kalau kita berpegang pada pancasila sila pertama, mengartikan bahwa kita adalah bangsa yang beragama, lalu apakah orang yang memang berpegang pada agamanya akan melakukan tindak korupsi?
- Pada sila ke dua diajarkan untuk bersikap adil, dan beradab, dimana kah sikap adil kita jika melakukan korupsi ? bukankah itu mengambil hak saudaramu ? dan bisakah mereka yang melakukan tindak korupsi disebut sebagai manusia yang beradab ?



"Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia."

-Ir. Soekarno-

PANCASILA

- Pada sila tiga diajarkan agar kita memiliki rasa persatuan, tidakkah menjadi orang egois dengan mementingkan diri sendiri disaat banyak rakyat miskin yang kesusahan ?
- Di sila ke empat ,pemerintahan juga dituntut untuk bijaksana ,dalam permusyawaratan perwakilan .
- Di sila ke lima diajarkan untuk memiliki rasa keadilan sosial, sehingga ada rasa empati pada orang yang kekurangan .

PENDAHULU KITA TELAH MENANAMKAN 5 PESAN YANG PENTING UNTUK KITA

Seharusnya jika kita bisa memahami pesan , dan maksud kenapa Pancasila menjadi ideologi negara kita ,kita pun bisa menanamkannya di diri kita ,maka bukan hal yang tidak mungkin Indonesia menjadi negara yang kuat,berpengaruh dan disegani

NILAI YANG HARUS DITANAMKAN

- KEJUJURAN
- KEPEDULIAN
- KEMANDIRIAN
- KEDISIPLINAN
- TANGGUNG JAWAB
- KERJA KERAS
- SEDERHANA
- KEBERANIAN
- KEADILAN

PRINSIP ANTI KORUPSI

- Akuntabilitas

kesesuaian antara aturan dan pelaksanaan kerja.

- Transparansi

Prinsip yang mengharuskan semua proses kebijakan dilakukan secara terbuka, sehingga segala bentuk penyimpangan dapat diketahui oleh publik .

- Kewajaran

Mencegah terjadinya manipulasi .

• Kebijakan

Mengatur tata interaksi agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat merugikan negara dan masyarakat.

- Kontrol Kebijakan

upaya agar kebijakan yang dibuat betul-betul efektif dan mengeliminasi semua bentuk korupsi.

HAL YANG DAPAT DILAKUKAN

- Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah wilayah pertama bagi mahasiswa untuk pembentukan karakter anti korupsi. Karena kepribadian seseorang mencerminkan kepribadian suatu keluarga yang menjadi dasar penanaman karakter. Oleh karena itu upaya untuk menanamkan gerakan anti korupsi di keluarga juga cukup mudah karena ukuran keluarga yang relatif kecil dan bisa kita jumpai setiap hari.

- Lingkungan Kampus

Keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi di lingkungan kampus dapat dibagi ke dalam dua wilayah, yaitu untuk konteks individu, seorang mahasiswa diharapkan dapat mencegah agar dirinya sendiri untuk tidak korupsi. Sedangkan untuk komunitas, seorang mahasiswa dapat berperan dengan baik dalam gerakan anti korupsi, Dengan kata lain seorang mahasiswa harus mampu mendemonstrasikan bahwa dirinya bersih dan jauh dari perbuatan korupsi.

- Lingkungan Masyarakat

Peran mahasiswa dalam upaya menerapkan gerakan anti korupsi di lingkungan masyarakat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada setiap elemen masyarakat dan semua tingkat masyarakat mulai dari masyarakat biasa hingga konglomerat. Hal ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan kampanye mengenai seluk beluk korupsi dan menanamkan budaya anti korupsi kepada masyarakat. Adapun cara lain yang bisa dilakukan yaitu dengan membiasakan diri dan masyarakat untuk tidak melakukan tindakan yang berbau koruptif seperti pungutan liar, sogokan, dll.

UPAYA ANTI KORUPSI

1. Pembentukan Lembaga Anti-Korupsi

- a. Salah satu cara untuk memberantas korupsi adalah dengan membentuk lembaga yang independen yang khusus menangani korupsi. Di Indonesia yang telah dibentuk adalah KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).

2. Pencegahan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. Salah satu upaya memberantas korupsi adalah memberi hak pada masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap informasi (*access to information*).

- b) Isu mengenai *public awareness* atau kesadaran serta kepedulian publik terhadap bahaya korupsi dan isu pemberdayaan masyarakat adalah salah satu bagian yang sangat penting dari upaya memberantas korupsi.
- c) Salah satu cara untuk ikut memberdayakan masyarakat dalam mencegah dan memberantas korupsi adalah dengan menyediakan sarana bagi masyarakat untuk melaporkan kasus korupsi.
- d) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) baik tingkat lokal atau internasional juga memiliki peranan penting. Sama seperti pers yang bebas, LSM memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan atas perilaku pejabat publik.

3. Pengembangan dan Pembuatan berbagai Instrumen Hukum yang mendukung Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Berbagai peraturan perundang-undangan atau instrumen hukum lain perlu dikembangkan. Salah satu peraturan perundang-undangan yang harus ada untuk mendukung pemberantasan korupsi adalah Undang-Undang Tindak Pidana *Money Laundering* atau Pencucian Uang. Untuk melindungi saksi dan korban tindak pidana korupsi, perlu instrumen hukum berupa UU Perlindungan Saksi dan Korban.

Selain itu, untuk mendukung pemerintahan yang bersih, perlu instrumen Kode Etik atau *code of conduct* yang ditujukan untuk semua pejabat publik, baik pejabat eksekutif, legislatif maupun *code of conduct* bagi aparat lembaga peradilan (kepolisian, kejaksaan dan pengadilan).

4. Monitoring dan Evaluasi

Ada satu hal penting lagi yang harus dilakukan dalam rangka mensukseskan pemberantasan korupsi, yakni melakukan monitoring dan evaluasi. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi, dapat dilihat strategi atau program yang sukses dan yang gagal. Untuk strategi atau program yang sukses, sebaiknya dilanjutkan. Untuk yang gagal, harus dicari penyebabnya.

LATAR BELAKANG PERUMUSAN PANCASILA

1. SILA KETUHANAN YANG MAHA ESA MELIPUTI YAITU:

- a) **PERCAYA DAN TAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA SESUAI DENGAN AGAMA DAN KEPERCAYAAN Masing-Masing;**
- b) **HORMAT MENGHORMATI DAN BEKERJASAMA ANTAR PEMELUK AGAMA DAN PENGANUT-PENGANUT KEPERCAYAAN YANG BERBEDA-BEDA;**
- c) **SALING MENGHORMATI KEBEBASAN MENJALANKAN IBADAH SESUAI DENGAN AGAMA DAN KEPERCAYAANNYA;**
- d) **TIDAK MEMAKSAKAN SUATU AGAMA DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORANG LAIN.**



LATAR BELAKANG PERUMUSAN PANCASILA

2. SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB;

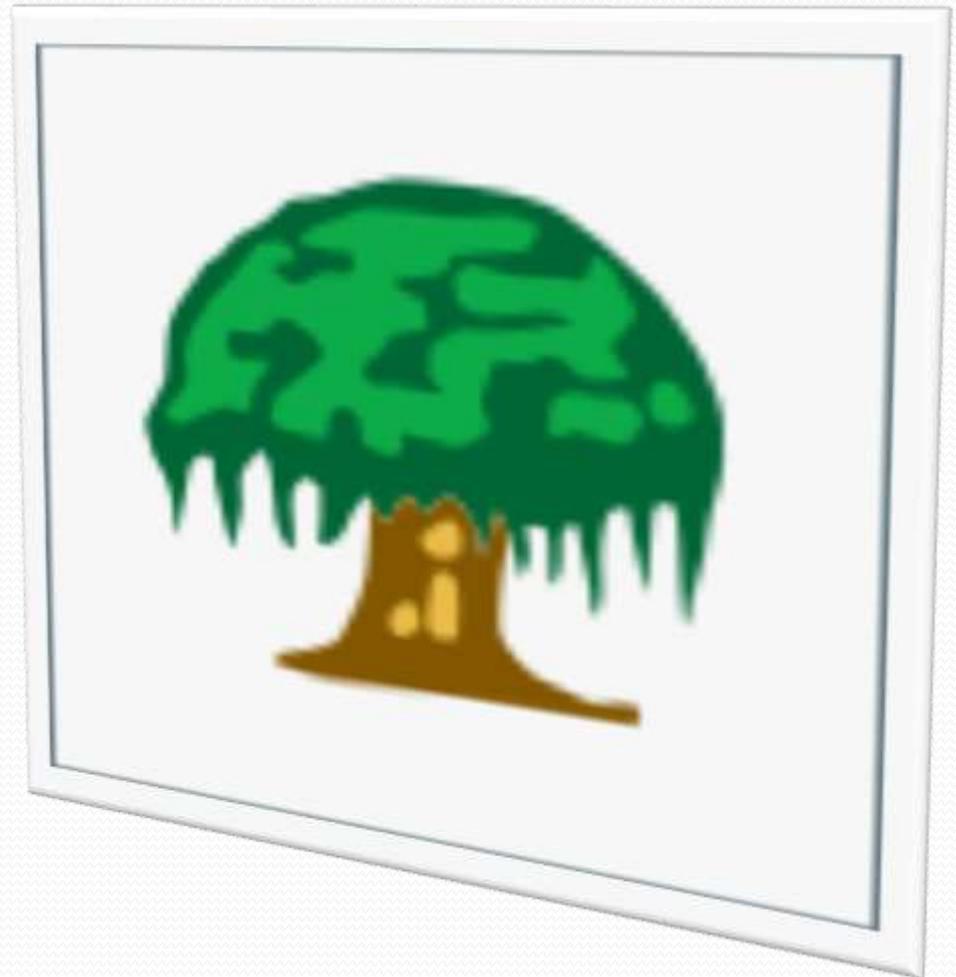
- a) **MENGAKUI PERSAMAAN DERAJAT PERSAMAAN HAK DAN PERSAMAAN KEWAJIBAN ANTARA SESAMA MANUSIA;**
- b) **SALING MENCINTAI SESAMA MANUSIA;**
- c) **MENGEMBANGKAN SIKAP TENGGANG RASA;**
- d) **TIDAK SEMENA-MENA TERHADAP ORANG LAIN;**
- e) **MENJUNJUNG TINGGI NILAI KEMANUSIAAN.**
- f) **GEMAR MELAKUKAN KEGIATAN KEMANUSIAAN;**
- g) **BERANI MEMBELA KEBENARAN DAN KEADILAN;**
- h) **BANGSA INDONESIA MERASA DIRINYA SEBAGAI BAGIAN DARI SELURUH UMAT MANUSIA, KARENA ITU DIKEMBANGKAN SIKAP HORMAT-MENGHORMATI DAN BEKERJASAMA DENGAN BANGSA LAIN.**



LATAR BELAKANG PERUMUSAN PANCASILA

3. SILA PERSATUAN INDONESIA YAITU:

- a) **MENEMPATKAN KESATUAN, PERSATUAN, KEPENTINGAN, DAN KESELAMATAN BANGSA DAN NEGARA DI ATAS KEPENTINGAN PRIBADI ATAU GOLONGAN;**
- b) **RELA BERKORBAN UNTUK KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA;**
- c) **CINTA TANAH AIR DAN BANGSA;**
- d) **BANGGA SEBAGAI BANGSA INDONESIA DAN BER-TANAH AIR INDONESIA;**
- e) **MEMAJUKAN PERGAULAN DEMI PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA YANG BER-BHINNEKA TUNGGAL IKA.**



LATAR BELAKANG PERUMUSAN PANCASILA

4. SILA KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN YAITU:

- a) **MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN NEGARA DAN MASYARAKAT;**
- b) **TIDAK MEMAKSAKAN KEHENDAK KEPADA ORANG LAIN;**
- c) **MENGUTAMAKAN MUSYAWARAH DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA;**
- d) **MUSYAWARAH UNTUK MENCAPAI MUFAKAT DILIPUTI SEMANGAT KEKELUARGAAN;**
- e) **KEPUTUSAN YANG DIAMBIL HARUS DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN SECARA MORAL KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, MENJUNJUNG TINGGI HARKAT DAN MARTABAT MANUSIA SERTA NILAI-NILAI KEBENARAN DAN KEADILAN.**



LATAR BELAKANG PERUMUSAN PANCASILA

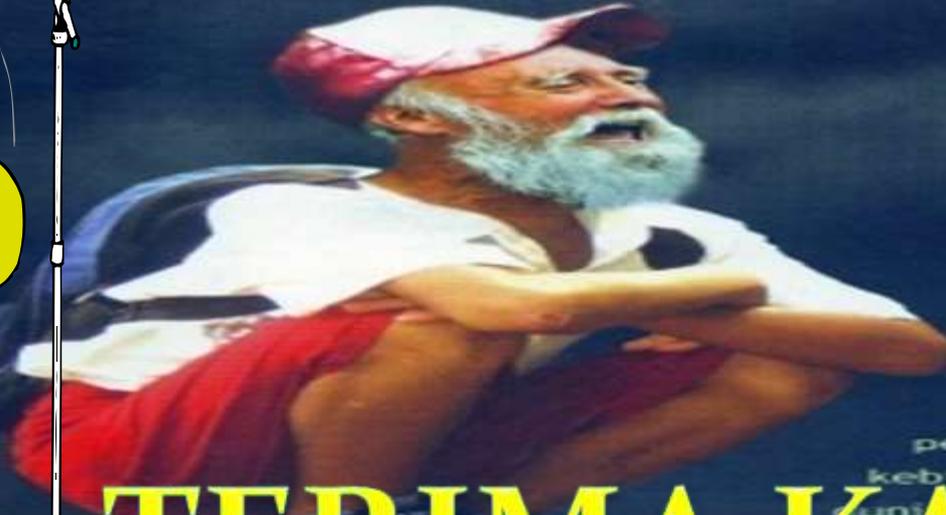
5. SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

- a) MENGEMBANGKAN PERBUATAN-PERBUATAN YANG LUHUR YANG MENCERMINKAN SIKAP DAN SUASANA KEKELUARGAAN DAN GOTONG-ROYONG;
- b) BERSIKAP ADIL;
- c) MENJAGA KESEMBANGAN ANTARA HAK DAN KEWAJIBAN;
- d) MENGHORMATI HAK-HAK ORANG LAIN;
- e) SUKA MEMBERI PERTOLONGAN KEPADA ORANG LAIN;
- f) MENJAUHI SIKAP PEMERASAN TERHADAP ORANG LAIN;
- g) TIDAK BERSIFAT BOROS;
- h) TIDAK BERGAYA HIDUP MEWAH;
- i) TIDAK MELAKUKAN PERBUATAN YANG MERUGIKAN KEPENTINGAN UMUM.



M.Joko Susilo

PINUS



Obral ijazah, jual beli nilai, mengubah kurikulum, guru tak berkualitas, dan orientasi bisnis dalam pendidikan telah menjadi kebiasaan yang lumrah di antara pendidik kita.

TERIMA KASIH



SAMPAI JUMPA LAGI THANK YOU FOR YOUR ATTENTION